



Laporan Hasil Audit Mutu Internal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STAB Nalanda

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU STAB NALANDA

2022

**LAPORAN PELAKSANAAN
AUDIT MUTU INTERNAL**



Area Audit	:	Standar Penelitian Standar Pengabdian Masyarakat
Objek Audit	:	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Auditor	:	1. Mettadewi Wong, S.H., S.Ag., M.Pd.B 2. Dian Tika Sujata, M.Pd.
Auditee	:	1. Nurul Hidayat, S.Sos., M.Han. 2. Joko Setyawan, S.Ag., MM. 3. Utomo, S.Pd.B.

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NALANDA
JAKARTA
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga "Laporan Audit Mutu Internal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai laporan hasil audit oleh Tim Audit Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda. Berdasarkan hasil audit terdapat beberapa temuan yang keseluruhannya telah mendapat tanggapan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Harapan kami temuan tersebut dapat segera ditindaklanjuti sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kinerja. Apresiasi kami sampaikan kepada *auditee* yang telah berkooperatif dalam pelaksanaan kegiatan audit ini.

Ucapan terima kasih kami berikan bagi semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan Audit Mutu Internal.

Jakarta, 2 Desember 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mettadewi Wong', with a long horizontal stroke extending to the right.

**Mettadewi Wong, S.H., S.Ag.,
M.Pd.B.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN AMI

Untuk menjamin teimplementasinya SN Dikti dan Standar Dikti STAB Nalanda secara benar dan berkelanjutan diperlukan adanya evaluasi terhadap pelaksanaan standar-standar tersebut setiap tahunnya. Oleh karenanya STAB Nalanda menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI) di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu, dimana auditor memeriksa pelaksanaan standar yang dilakukan oleh *auditee* dalam hal ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat beserta jajarannya kewenangannya masing-masing dalam periode yang telah direncanakan terlebih dahulu pada setiap tahunnya atas permintaan Ketua STAB Nalanda.

Secara umum, penjaminan mutu pendidikan pada Perguruan Tinggi adalah suatu proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan secara konsisten dan terus menerus berdasarkan kemampuan internal perguruan tinggi untuk memperoleh kepuasan dari pihak pengguna (*stakeholders*). Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu proses pengujian yang sistemik, mandiri dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi. Mekanisme dalam melakukan evaluasi melalui AMI mengacu pada UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 Bab III tentang Penjaminan Mutu, dinyatakan bahwa manajemen SPMI meliputi Penetapan standar (P), Pelaksanaan standar (P), Evaluasi pelaksanaan standar (E), Pengendalian pelaksanaan standar (P), dan Peningkatan standar pendidikan tinggi (P), yang dikenal dengan istilah PPEPP.

Sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Pasal 5 Ayat (1) dan (2), dinyatakan bahwa tahapan PPEPP tersebut dilakukan dalam pelaksanaan AMI. Audit Mutu Internal (AMI) ini diharapkan dapat memberikan inspirasi pada Perguruan Tinggi dalam melaksanakan AMI sesuai dengan kondisi serta perkembangan budaya mutu yang telah dicapai. Dalam implementasi AMI diperlukan perencanaan yang baik untuk memastikan bahwa semua kebijakan AMI serta dokumen yang diperlukan telah dipersiapkan oleh pihak teraudit (*Auditee*). Selanjutnya, pada tahap pertama pelaksanaan AMI dilakukan audit dokumen dan tahap kedua dilakukan audit lapangan yang bertujuan untuk melakukan verifikasi potensi temuan yang telah dipersiapkan oleh auditee pada daftar tilik (*check list*).

1.2. TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Tujuan Audit Mutu Internal Audit Mutu Internal dalam kerangka SPMI bertujuan antara lain :

- a. Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan tujuan/sasaran. AMI adalah kegiatan yang independen, obyektif, terencana secara sistemik, dan berdasarkan serangkaian bukti untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran dari unit atau program yang telah ditetapkan benar-benar terpenuhi.
- b. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu. AMI mengandung unsur konsultasi yang bertujuan memberikan nilai tambah atau perbaikan bagi unit yang diaudit, sehingga unit tersebut dapat mencapai atau memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Lewat kegiatan AMI, diidentifikasi ruang perbaikan sehingga bisa dibuat saran untuk peningkatan kualitas dimasa mendatang.
- c. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu. AMI dilakukan oleh *peer group* terhadap unit atau institusi dan/atau program atau kegiatan dengan memeriksa atau menginvestigasi prosedur, proses atau mekanisme. Kegiatan memeriksa juga berarti mengecek, mencocokkan, dan memverifikasi dalam rangka mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu yang telah dibuat.
- d. Memastikan sistem manajemen memenuhi standar/regulasi. Melalui penelusuran bukti-bukti yang ada, AMI dilakukan untuk memastikan bahwa sistem manajemen yang diterapkan oleh institusi teraudit telah sesuai atau memenuhi standar yang telah ditetapkan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

BAB II

MEKANISME AUDIT, AREA AUDIT, DAN WAKTU PELAKSANAAN AMI

2.1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL

Audit Mutu Internal dilingkungan STAB Nalanda dilakukan setiap tahun dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal. Audit Mutu Internal dilakukan setiap tahun untuk semua unit kerja. Proses audit dibantu oleh auditor independen. Penjadwalan audit, instrumen audit, format pelaporan dibuat oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

2.2. MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan audit mutu internal di lingkungan STAB Nalanda dibagi dalam 2 tahap kegiatan, yaitu:

- a. **Desk Evaluation:** Auditor melakukan review dokumen yang dimiliki oleh unit kerja yang akan diaudit dilakukan dikantor *auditor* masing-masing. Dokumen yang wajib diserahkan oleh *auditee* untuk direview oleh *auditor* adalah: Rencana Strategis, Rencana Operasional, Program Kerja Tahunan, Hasil Monitoring dan Evaluasi, Dokumen SPMI yang dimiliki unit kerja, Formulir-formulir SPMI, SOP, Konteks Organisasi, *Risk Register*, Sasaran Mutu Unit yang di audit, Temuan hasil audit sebelumnya, Rencana Tindak Lanjut Audit dokumen/sistem dipimpin oleh Ketua *auditor* untuk mengaudit dokumen sesuai dengan lingkup audit yang ditetapkan. Audit dokumen dilaksanakan dengan cara berikut:
 - Memeriksa ketersediaan dan/atau kelengkapan semua dokumen yang diwajibkan dan berkaitan dengan SPMI.
 - Memeriksa kepatuhan dan konsistensi dokumen dengan praturan yang berlaku.
 - Memeriksa pemenuhan standar Dikti, ada tahapan pelaksanaan. Tim *Auditor* mencermati dokumen evaluasi diri unit yang akan diaudit sehingga diketahui bagian yang perlu peningkatan, bagian yang lemah atau perlu peningkatan akan menjadi bahan dalam verifikasi pada unit yang akan diaudit. Hasil akhir audit dokumen adalah daftar checklist yang akan dipergunakan dalam audit visitasi.
- b. **Audit Visitasi/Audit Lapangan:** Audit Visitasi adalah tahapan kedua dalam pelaksanaan AMI. Tahapan ini dilakukan setelah *auditor* melakukan audit dokumen dan jadwal audit visitasi telah ditetapkan dan disetujui Antara tim *auditor* dan teraudit. Substansi Audit lapangan adalah untuk memverifikasi potensi temuan yang telah dipersiapkan pada daftar checklist.

2.3. TUJUAN AUDIT

1. Memeriksa kesesuaian atau ketidaksesuaian unsur-unsur sistem mutu dengan standar yang telah ditentukan.
2. Memeriksa keefektifan pencapaian tujuan mutu yang telah ditentukan.
3. Memberi kesempatan teraudit memperbaiki sistem mutu.
4. Memenuhi syarat-syarat peraturan/perundangan.

2.4. ALASAN DILAKUKANNYA AUDIT

1. Memfasilitasi evaluasi kinerja, sistem kontrol, dan prosedur penjaminan mutu.
2. Meyakinkan bahwa institusi akuntabel terhadap mutu dan standar yang telah ditentukan.
3. Meningkatkan kemampuan institusi untuk memprioritaskan lingkup tertentu dan memfasilitasi pengambilan keputusan.
4. Memudahkan institusi untuk memberikan tanggapan lebih baik terhadap persyaratan yang diminta audit mutu eksternal serta untuk menilai mutu.

2.5. LINGKUP AUDIT

1. Standar Standar Penelitian (Isi, Hasil, Proses, Penilaian, Pengelolaan Penelitian dan Peneliti).
2. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat (Isi, Hasil, Proses, Penilaian, Pengelolaan PKM dan Pelaksana PKM).

2.6. JADWAL AUDIT

Hari : Senin-Rabu
Tanggal : 21-23 November 2022
Waktu : 10.00-15.00 WIB
Tempat : Kampus STAB Nalanda

2.7. NAMA-NAMA TIM AUDIT

Lead Auditor : Mettadewi Wong, S.H., S.Ag., M.Pd.B.
Auditor 1 : Dian Tika Sujata, M.Pd.B.

2.8. NAMA- NAMA AUDITI

Pada pelaksanaan Audit Mutu Internal pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini, yang menjadi *auditee* adalah :

1. Nurul Hidayat, S.Sos., M.Han. (Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat).
2. Joko Setyawan, S.Ag., MM. (Staff Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat).
3. Utomo, S.Pd.B. (Staff Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat).

Kegiatan Audit Mutu Internal pada tahun 2022 dilaksanakan selama tiga hari bertempat di ruangan Lembaga Penjaminan Mutu STAB Nalanda lantai 2. Ketiga Auditee hadir selama tiga hari tersebut dan kegiatan Audit Mutu Intenal berjalan secara tepat waktu dan lancar. *Auditee* tetap bersifat kooperatif, dapat berkerja sama dalam proses audit, antusias dalam proses wawancara dan mempersiapkan dokumen pendukung dengan cukup baik dan bersikap terbuka terhadap *auditor* saat menjawab pertanyaan yang diajukan.

BAB III
HASIL AUDIT

3.1. RINGKASAN HASIL AUDIT

3.1.1. PENCAPAIN SASARAN STANDAR

A	STANDAR PENELITIAN	SKOR
1	STANDAR HASIL PENELITIAN	2.6
2	STANDAR ISI PENELITIAN	4.0
3	STANDAR PROSES PENELITIAN	3.1
4	STANDAR PENILAIAN PENELITIAN	3.8
5	STANDAR PENELITI	3.5
6	STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	2.8
7	STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN	3.1
8	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN	3.3
SKOR RATA-RATA STANDAR PENELITIAN		3.2
B	STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	SKOR
1	STANDAR HASIL PKM	2.8
2	STANDAR ISI PKM	3.0
3	STANDAR PROSES PKM	3.4
4	STANDAR PENILAIAN PKM	4.0
5	STANDAR PELAKSANA PKM	3.6
6	STANDAR SARANA DAN PRASARANA PKM	2.6
7	STANDAR PENGELOLAAN PKM	3.0
8	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PKM	3.2
SKOR RATA-RATA STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		3.2

3.2. KETERSEDIAAN PROSEDUR DAN BUKTI DOKUMEN

No.	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
1	Program Kerja LPPM dengan target penelitian dan PKM	X		Telah tersedia program kerja LPPM namun belum dijelaskan targetan kegiatan penelitian dan PKM secara spesifik di masing-masing prodi
2	Evaluasi Program Kerja LPPM 2022		X	Belum selesai dibuat
3	Dokumen kerja sama penelitian	X		LPPM STAB Nalanda belum melakukan kerja sama penelitian dengan instansi lain
4	Dokumen mekanisme proses review hasil penelitian		X	Perlu dibuat mekanisme review hasil penelitian sesuai dengan indikator standar Hasil Penelitian
5	Pedoman Penelitian tahun 2020	X		
6	Dokumen Etika Penelitian	X		Dokumen penilaian kelaikan etik oleh Komite Etik.
7	SOP Pendanaan Penelitian yang bersumber dari luar institusi		X	-
8	Daftar data mahasiswa yang terlibat dalam PKM	X		Data nama-nama mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM terdata dalam laporan PKM.
9	List ketersediaan sarpras penelitian	X		
10	Buku, Jurnal dan Prosiding yang mendukung kegiatan penelitian	X		Perlu disediakan di STAB Nalanda tepatnya di perpustakaan
11	Internet untuk mendukung kegiatan penelitian	X		Perlu disediakan tempat khusus dengan kecepatan internet yang cepat untuk mendukung kegiatan penelitian
12	Struktur organisasi LPPM	X		-
13	Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Penelitian	X		-

No.	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
14	Dokumen sistem penghargaan penelitian	X		Telah disusun LPPM sistem penghargaan yang disahkan SK Pimpinan bagi dosen yang melakukan penelitian
15	Roadmap penelitian sesuai dengan RIP	X		-
16	Laporan kerja LPPM	X		Telah disusun laporan yang memuat langkah-langkah pemenuhan kewajiban LPPM sebagai pengelola penelitian
17	Rancangan Anggaran Biaya penelitian per prodi	X		-
18	Laporan dana Penelitian yang digunakan per prodi	X		-
19	Database jumlah penelitian yang memiliki laporan akhir penelitian	X		Data kegiatan penelitian yang telah memiliki laporan akhir penelitian harus terupdate setiap tahun di database LPPM.
20	Dokumen laporan penelitian dosen yang telah dikumpulkan kepada LPPM	X		LPJ Penelitian dosen harus dikumpulkan kepada LPPM dan LPPM megarsipkan nya serta harus terupdate setiap tahun di database LPPM.
21	Dokumen pemantauan waktu penyelesaian penelitian		X	LPPM harus memantau kegiatan penelitian yang sedang berjalan apakah diselesaikan tepat waktu sesuai dengan kontrak penelitian.
22	Monev penelitian 2022	X		Terbatas bagi dosen tetap, berkaitan dengan urusan jabatan fungsional.
23	Surat tugas reviewer penelitian	X		-
24	Logbook Penelitian	X		-

No.	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
25	Daftar nama dosen yang melakukan penelitian	X		-
26	Dokumen perencanaan, pengadaan, pelaporan, perawatan, monitoring dan evaluasi sarana prasarana penelitian		X	Penelitian umumnya dilakukan di luar kampus, di tempat praktik para dosen praktisi, atau di Griya Sehat Nalanda.
27	Laporan penelitian per tahun yang terdata di LPPM dilaporkan pada Ketua STAB	X		-
28	Laporan monev besaran dana penelitian	X		-
29	Pedoman PKM 2022	X		
30	Laporan PKM	X		Laporan-laporan PKM harus terdata di LPPM
31	Roadmap PKM	X		-
32	Dokumen usulan materi PKM		X	-
33	SOP Pelibatan mahasiswa dalam PKM	X		-
34	SK Konversi SKS PKM untuk mahasiswa	X		-
35	Rencana kerja PKM tahunan	X		Dibuat per prodi disertakan rencana dana yang digunakan. Dana berasal dari intern atau eksternal (Kemenag).
36	Hasil review PKM	X		Oleh reviewer yang ditunjuk Kemenag, pada PKM didanai Kemenag.
37	Matriks penilaian kinerja hasil PKM	X		-
38	Daftar nama dosen pelaksana PKM	X		-
39	Daftar nama mahasiswa pelaksana PKM	X		Dalam laporan PKM.

No.	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
40	Mekanisme pengadaan, penggunaan, pemeliharaan sarpras PKM	X		Dalam rapat persiapan PKM, secara adhoc, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan sarpras PKM.
41	RIP LPPM	X		-
42	Renstra PKM	X		-
43	Laporan Peninjauan Rencana PKM		X	Peninjauan rencana PKM dilakukan 1 kali dalam setahun
44	Aturan publikasi dan diseminasi hasil PKM	X		-
45	Monev PKM		X	Monev dilakukan 1 kali dalam setahun
46	Dokumen ketentuan pendanaan PKM	X		Dibuat oleh LPPM dalam Pedoman PKM.
47	Proposal PKM	X		-

3.3. RINGKASAN HASIL AMI

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR
B.	STANDAR PENELITIAN				
1	STANDAR HASIL PENELITIAN				
a	Tersedianya Rencana Induk Penelitian STAB Nalanda dalam 10 tahun kedepan memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	4	-	dokumen Rencana Induk Penelitian 2018-2022	tersedia dokumen Rencana Induk Penelitian yang sah dan lengkap disusun oleh LPPM STAB Nalanda dan disosialisasikan
b	Perguruan Tinggi memiliki peta jalan (<i>Roadmap</i>) Penelitian yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin	4	-	dokumen Roadmap 2018-2022	tersedia roadmap yang memayungi penelitian dosen dan mahasiswa seluruh program studi disusun oleh LPPM STAB Nalanda dan disosialisasikan
c	Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian dibuktikan dengan adanya monitoing dan evaluasi hasil penelitian setiap akhir tahun.	3	OB	laporan penelitian dosen 2022	tersedia laporan penelitian dari dosen dan mahasiswa yang melaksanakan penelitian di tahun 2022 namun untuk pelaksanaan monev akhir tahun belum terlaksana secara rutin dan tidak terdokumentasi secara lengkap
d	UPPS/ Prodi menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi.	4	-	Dokumentasi rapat kerja LPPM	ada rapat kerja divisi LPPM yang membahas hasil monevin yang telah dilakukan untuk perbaikan relevansi dan pengembangan keilmuan Program Studi.
e	Rata-rata jumlah penelitian DTSP yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun. <i>Rata-Rata Penelitian = Jumlah Penelitian / DTSP</i>	4	-	laporan penelitian dosen 2022	ada 6 dosen tetap S1 PKB yang melaksanakan penelitian di tahun 2022, S1 DU ada 4 orang dosen dan S2 PKB ada 4 dosen

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR
f	Semua Hasil Penelitian dosen dan mahasiswa minimal dipublikasikan dalam satu bentuk dibawah ini: 1. Buku ajar, 2. Buku populer. 3. Prosiding. 4. Artikel ilmiah populer 5. Jurnal nasional tidak terakreditasi 6. Jurnal nasional terakreditasi	2	KTS Minor	jurnal nasional terakreditasi dan tidak terakreditasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa	masih kurangnya motivasi dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitiannya serta masih minimnya dana untuk publikasi
g	Diseminasi hasil penelitian minimal dilakukan 1 tahun sekali	3	OB	-	belum rutinnya kegiatan diseminasi hasil penelitian
h	Jumlah penelitian yang memperoleh HKI/paten minimal 1 HKI/paten per tahun per program studi.	3	OB	bukti HKI dosen	dosen di ketiga prodi STAB Nalanda telah rutin menerbitkan HKI disetiap tahunnya yaitu minimal satu HKI pertahun untuk masing-masing prodi
i	Jumlah prototype produk atau kebijakan yang dihasilkan dari hasil penelitian minimal 1 setiap 3 tahun sekali	0	KTS Mayor		tidak ada prototype produk hasil penelitian pada tahun 2022
j	Banyaknya artikel yang terindex Scopus atau sesuai dengan aturan Kemeristek dikti minimal 1 setiap 2 tahun sekali	0	KTS Mayor		masih kurangnya artikel ilmiah dosen yang terindex scopus, pada tahun 2022 tidak ada
k	Jumlah publikasi dalam 1 tahun terakhir. <i>Jumlah Publikasi/ DTPS</i>	4	-	daftar publikasi dosen tahun 2022	ada total 44 publikasi dosen tetap STAB Nalanda tahun 2022
l	Perguruan Tinggi mengadakan pelatihan rutin yang berkaitan dengan penelitian minimal 2x dalam 1 tahun untuk dosen dan mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas artikel ilmiah dari segi penulisan.	4	-	dokumentasi kegiatan	ada kegiatan pelatihan untuk dosen dalam mengelola jurnal pada awal januari 2022 dan pada bulan agustus ada pelatihan penyusunan laporan pertanggung jawaban penelitian
m	Adanya satu kerjasama yang dilakukan setiap tahunnya dengan mitra kerjasama untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian dan memperoleh dukungan dan/atau publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa STAB Nalanda	0	KTS Mayor	tidak ada dokumen	belum ada

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR	
	n	Jumlah sitasi Artikel karya ilmiah dosen tetap dalam 1 tahun terakhir RS = NAS / DTPTS. NAS = jumlah sitasi. DTPTS = Jumlah dosen tetap program studi.	2	KTS Minor	dokumen tidak lengkap	masih minimnya jumlah sitasi dosen tetap STAB Nalanda terutama pada program studi S2 PKB, pada prodi S1 PKB ada 5 dosen yang memiliki sitasi dan dosen S1 U ada 3 orang
	o	Adanya Monitoring dan Evaluasi terhadap kuantitas dan kualitas hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang berupa publikasi dan diseminasi, jumlah HKI, dan jumlah paten yang dihasilkan pertahunnya setiap 6 bulan sekali	2	KTS Minor	dokumen tidak lengkap	belum dilaksanakan secara rutin dan terjadwal
	SKOR RATA-RATA STANDAR HASIL PENELITIAN		2.600			
2	STANDAR ISI PENELITIAN					
	a	Tersediannya Pedoman Penelitian yang berisi materi penelitian mengenai kedalaman dan keluasan, orientasi penelitian setiap program studi dan etika penelitian yang harus dipatuhi.	4	-	Pedoman Penelitian tahun 2022	Tersediannya Pedoman Penelitian yang berisi materi penelitian mengenai kedalaman dan keluasan, orientasi penelitian setiap program studi dan etika penelitian yang harus dipatuhi serta telah disosialisasikan
	b	Pedoman penelitian yang sudah disusun rutin ditinjau disetiap tahunnya serta disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders.	4	-	Pedoman Penelitian tahun 2022	Pedoman penelitian yang sudah disusun lppm rutin ditinjau disetiap tahunnya serta disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders.
SKOR RATA-RATA STANDAR ISI PENELITIAN		4.000				
3	STANDAR PROSES PENELITIAN					

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR
a	Sekolah Tinggi/Prodi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian dalam 6 aspek yaitu : 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	3	OB	dokumen tidak lengkap	belum dapat dijelaskan secara rinci dan lengkap terkait review proses penelitian
b	Tersedia SK mengenai pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	4	-	SK Mahasiswa terlibat Penelitian	tersedia
c	SK Penetapan besaran SKS mahasiswa yang melakukan penelitian mandiri ataupun terlibat dalam penelitian dosen	4	-	SK Mahasiswa terlibat Penelitian	tersedia
d	Adanya monitoring terhadap kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa untuk memastikan kegiatan penelitian sudah berlangsung sesuai dengan pedoman yang ditetapkan serta target waktu penyelesaian penelitian tepat waktu sesuai dengan tanggal yang tertera di kontrak penelitian.	2	KTS Minor	dokumen tidak lengkap	monitoring terhadap kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa belum terdokumentasi dengan baik dan lengkap, target waktu penyelesaian penelitian masih ada yang tidak tepat waktu sesuai dengan tanggal yang tertera di kontrak penelitian.
e	Sekolah Tinggi/Prodi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek yaitu komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, dan disampaikan tepat waktu, yang dibuat oleh pengelola penelitian (LPPM) dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	4	-	laporan penelitian dosen 2022	tersedia

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR
	f Sekolah Tinggi/Prodi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset serta dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat	2	KTS Minor	dokumen tidak lengkap	STAB Nalanda belum memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional, namun ada bukti legal formal keberadaan kelompok riset
	SKOR RATA-RATA STANDAR PROSES PENELITIAN	3.167			
4	4. STANDAR PENILAIAN PENELITIAN				
a	Ada pedoman penilaian penelitian terhadap input, proses dan hasil penelitian harus memenuhi prinsip penilaian dan sesuai dengan standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian serta menjelaskan aturan ataupun indikator penilaian penelitian dengan sumber dana dari STAB Nalanda maupun sumber dana diluar STAB Nalanda.	4	-	Pedoman Penelitian tahun 2022	tersedia pedoman penilaian penelitian terhadap input, proses dan hasil penelitian harus memenuhi prinsip penilaian dan sesuai dengan standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian serta menjelaskan aturan ataupun indikator penilaian penelitian dengan sumber dana dari STAB Nalanda maupun sumber dana diluar STAB Nalanda.
b	Adanya rubrik penilaian penelitian beserta bobotnya yang dapat mengukur ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian.	4	-	Pedoman Penelitian tahun 2022	tersedia rubrik penilaian penelitian beserta bobotnya yang dapat mengukur ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian.
c	Tersedia buku pedoman akademik mahasiswa STAB Nalanda setiap tahunnya dan memuat peraturan penilaian penyusunan skripsi dan tesis.	4	-	pedoman akademik STAB Nalanda 2020	tersedia buku pedoman akademik mahasiswa STAB Nalanda setiap tahunnya dan memuat peraturan penilaian penyusunan skripsi dan tesis.
d	Adanya 2 (dua) orang reviewer internal maupun eksternal yang sesuai dengan bidang ilmu penelitian yang akan dinilai	4	-	SK reviewer penelitian	tersedia 2 (dua) orang reviewer internal maupun eksternal yang sesuai dengan bidang ilmu penelitian yang akan dinilai
e	Tercapainya target penelitian yang didanai dengan Hibah DIKTI/ Kemenag tiap tahun. <i>Jumlah Target = Jumlah Hibah/Jumlah Dosen</i>	3	OB	PKS dan Juknis Dana Hibah PKM dari kemenag	masih kurangnya penyerapan dana hibah yang diberikan kepada dosen untuk melakukan penelitian

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR
	SKOR RATA-RATA STANDAR PENILAIAN PENELITIAN	3.800			
5	STANDAR PENELITI				
a	LPPM memastikan bahwa yang berhak melakukan penelitian adalah dosen tetap STAB Nalanda yang tidak sedang atau dalam proses studi lanjut. Dosen yang sedang dalam masa tugas belajar hanya boleh melakukan penelitian yang terkait dengan kewajiban pendidikannya serta peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Penelitian.	4	-	Pedoman Penelitian tahun 2022	LPPM telah memastikan bahwa yang berhak melakukan penelitian adalah dosen tetap STAB Nalanda yang tidak sedang atau dalam proses studi lanjut. Dosen yang sedang dalam masa tugas belajar hanya boleh melakukan penelitian yang terkait dengan kewajiban pendidikannya serta peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Penelitian.
b	LPPM memastikan Ketua tim peneliti Peneliti untuk penelitian yang pendanaanya dikelola LPPM mempunyai kriteria sebagai berikut:a. Dosen tetap penuh waktu STAB Nalanda dan memiliki NIDN.b. Minimal berpendidikan S2 dengan jabatan akademik minimal Lektor dan maksimal jabatan akademik lektor kepala.c. Mempunyai hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan/atau internasional.	4	-	Pedoman Penelitian tahun 2022	LPPM telah memastikan Ketua tim peneliti Peneliti untuk penelitian yang pendanaanya dikelola LPPM mempunyai kriteria sebagai berikut:a. Dosen tetap penuh waktu STAB Nalanda dan memiliki NIDN.b. Minimal berpendidikan S2 dengan jabatan akademik minimal Lektor dan maksimal jabatan akademik lektor kepala.c. Mempunyai hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan/atau internasional.
	Anggota tim peneliti adalah dosen tetap atau dosen paruh waktu STAB Nalanda dan memiliki NIDN/ NIDK	4	-	Pedoman Penelitian tahun 2022	LPPM telah memastikan anggota tim peneliti adalah dosen tetap atau dosen paruh waktu STAB Nalanda dan memiliki NIDN/ NIDK
	LPPM memastikan mahasiswa aktif STAB Nalanda dapat terlibat dalam penelitian mulai pada semester 2	4	-	Pedoman Penelitian tahun 2022, SK keterlibatan mahasiswa dalam	ada 10 mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen di tahun 2022

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR
				penelitian Dosen	
	Adanya monitoring dan evaluasi peneliti yang melakukan penelitian apakah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan	3	OB		tidak ada bukti tertulis terkait laporan monevin
b	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir. <i>Jumlah Penelitian/Jumlah yang didanai (NI/NN/NL)</i> NI = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir. DTPS = Jumlah dosen tetap	2	KTS Minor	belum lengkap	STAB Nalanda telah menerima dana hibah penelitian dari eksternal yaitu Kemenag Bimas Buddha, namun belum ada kerjasama dengan lembaga lain terutama di luar negeri, pendanaan masih berfokus dari internal dan kemenag bimas buddha
SKOR RATA-RATA STANDAR STANDAR PENILAIAN PENELITIAN		3.500			
6	6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN				
a	Adanya dokumen pengelolaan sarana dan prasarana penelitian yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pelaporan, perawatan, monitoring dan evaluasi sarana prasarana penelitian	4	-	Pedoman pengelolaan sarana prasarana	tersedia dokumen pengelolaan sarana dan prasarana penelitian yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pelaporan, perawatan, monitoring dan evaluasi sarana prasarana penelitian
b	Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI	3	OB	dokumen tidak lengkap	ada wifi dengan kecepatan yang mendukung, tersedia ruangan untuk riset namun belum terdokumentasikan
c	Perguruan tinggi menjamin bahwa sarana dan prasarana penelitian memenuhi: standar mutu dan memenuhi keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.	3	OB	dokumen tidak lengkap	sudah sesuai namun perlu observasi lebih lanjut ke lapangan

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR	
	d	Terdapat sistem monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana penelitian yang dilakukan 1 tahun sekali di tahun anggaran memastikan sarana dan prasarana penelitian dapat digunakan dan berfungsi dengan baik	2	KTS Minor	tidak ada dokumen	belum adanya dokumentasi yang lengkap dan rinci terkait proses monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana penelitian, hanya ada daftar inventaris sarana dan prasarana STAB Nalanda
	e	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan penelitian.	2	KTS Minor	dokumen tidak lengkap	belum ada laporan hasil realisasi investasi
	SKOR RATA-RATA STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN		2.800			
7	STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN					
	a	Pimpinan perguruan tinggi menjamin bahwa pengelolaan penelitian dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian, misalnya: lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lain yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi lengkap dengan struktur organisasi dan SK Penetapannya.	4	-	SK Pembentukan LPPM, struktur LPPM	Tersedia unit lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat STAB bertugas untuk mengelola penelitian, misalnya: lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lain yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi lengkap dengan struktur organisasi dan SK Penetapannya.
	b	Perguruan tinggi menjamin bahwa kelembagaan yang mengelola penelitian tersebut telah menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi;	3	OB	belum lengkap	belum dapat dijelaskan secara rinci dan lengkap
	c	Kelembagaan yang mengelola penelitian tersebut menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian;	4	-	Pedoman Penelitian tahun 2022	sudah sesuai standar

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR
d	Kelembagaan yang mengelola penelitian tersebut memfasilitasi pelaksanaan penelitian dengan menyusun Program Kerja Tahunan yang berisikan target penelitian pertahunnya perprogram studi, jadwal diseminasi hasil penelitian, jadwal peningkatan kemampuan peneliti dan jadwal monev penelitian	3	OB	Jadwal kegiatan LPPM, Program Kerja LPPM	LPPM STAB Nalanda telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan membuat Program Kerja Tahunan yang berisikan Program Kerja Tahunan yang berisikan target penelitian pertahunnya perprogram studi, jadwal diseminasi hasil penelitian, jadwal peningkatan kemampuan peneliti dan jadwal monev penelitian
e	Kelembagaan yang mengelola penelitian tersebut melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;	3	OB	belum lengkap	belum dilaksanakan secara rutin dan terjadwal
f	Kelembagaan yang mengelola penelitian tersebut melakukan diseminasi hasil penelitian;	2	KTS Minor	belum lengkap	belum dilaksanakan secara rutin dan terjadwal
g	Kelembagaan yang mengelola penelitian tersebut memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual (KI);	4	-	dokumentasi kegiatan	ada kegiatan pelatihan untuk dosen dalam mengelola jurnal pada awal januari 2022 dan pada bulan agustus ada pelatihan penyusunan laporan pertanggung jawaban penelitian
h	Kelembagaan yang mengelola penelitian tersebut memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi; dan	3	OB	belum lengkap	belum dijelaskan secara rinci dan sesuai dengan dokumentasi yang ada
i	Kelembagaan yang mengelola penelitian tersebut melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya.	3	OB	belum lengkap	belum dijelaskan secara rinci dan sesuai dengan dokumentasi yang ada
j	Kelembagaan yang mengelola penelitian menyusun kriteria dan prosedur penilaian Penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar.	3	OB	belum lengkap	belum dijelaskan secara rinci dan sesuai dengan dokumentasi yang ada
l	Kelembagaan yang mengelola penelitian melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian;	2	KTS Minor	tidak ada dokumen	belum dilaksanakan secara rutin dan terdokumentasi

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR
	m Kelembagaan yang mengelola penelitian memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian;	4	-	panduan penelitian tahun 2022	Tersedia panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian;
	n Kelembagaan yang mengelola penelitian mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian;	3	OB	belum lengkap	belum dijelaskan secara rinci dan sesuai dengan dokumentasi yang ada
	o Kelembagaan yang mengelola penelitian melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian;	3	OB	belum lengkap	belum dijelaskan secara rinci dan sesuai dengan dokumentasi yang ada
	p Tersedianya agenda penelitian yang berisi area penelitian, tujuan/sasaran, dan dapat pula disertai dengan roadmap dan/atau target capaiannya yang menjadi pemandu bagi unit-unit akademik yang melaksanakan penelitian yaitu Program Studi serta para dosen di STAB Nalanda.	3	OB	belum lengkap	belum dijelaskan secara rinci dan sesuai dengan dokumentasi yang ada
	q Kelembagaan yang mengelola penelitian menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.	3	OB	belum lengkap	belum dijelaskan secara rinci dan sesuai dengan dokumentasi yang ada
	SKOR RATA-RATA STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN	3.125			
8	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN				
	a Adanya dokumen pengelolaan pendanaan dan pembiayaan penelitian mencakup: 1. Perencanaan, penerimaan dan pengalokasian dana. 2. Pelaporan. 3. Audit. 4. Monitoring dan evaluasi. 5. Pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan untuk kegiatan penelitian.	3	OB	pedoman keuangan STAB Nalanda	STAB Nalanda telah memiliki Pedoman pengelolaan dan pembiayaan STAB Nalanda yang mencakup pengelolaan pendanaan dan pembiayaan penelitian namun belum lengkap sehingga perlu dilakukan revisi

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR
	b Rata-rata dana penelitian dosen/tahun. <i>DP/ DTPS</i> DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 1 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). DTPS = Jumlah dosen tetap.	4	-	laporan penelitian dosen 2022	rata-rata dana penelitian dosen adalah 10 jt per orang per tahun
	c Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana STAB Nalanda minimal 5% pertahun	3	OB	belum lengkap	perlu ditunjukkan perhitungan persentase penggunaan dana penelitian terhadap penggunaan dana STAB
	d Adanya monitoring anggaran penelitian yang digunakan oleh peneliti apakah sudah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ditetapkan	2	KTS Minor	tidak ada dokumen	belum dilaksanakannya monitoring anggaran secara sah, terdokumentasi
	e Ketua LPPM menghimpun data judul penelitian dosen pertahun beserta sumber dananya	4	-	daftar judul penelitian	LPPM telah menghimpun data penelitian yang dilakukan dosen tahun 2022
	f Tersedianya sumber dana penelitian lain di luar dana internal STAB Nalanda setiap tahunnya	4	-	juknis penelitian kemenag	adanya hibah dana penelitian yang rutin dari kemenag
	SKOR RATA-RATA STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN	3.333			
C.	STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
1	STANDAR HASIL PKM				
	a Perguruan Tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan hasil pkm, yang dibuat oleh pengelola PkM dilaporkan kepada pimpinan STAB Nalanda dan mitra/pemberi dana, memenuhi 5 aspek yaitu: komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, dan disampaikan tepat waktu.	3	OB	laporan pkm tahun 2022	Pedoman PKM yang disusun memuat Hasil PKM yang diharapkan. Rekomendasi: Pedoman disesuaikan lagi dengan kebutuhan dan resources yang dimiliki oleh STAB Nalanda, juga pentahapan capaiannya.

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR
b	<p>Hasil PKM</p> <p>a. 30% hasil PKM berupa Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan.</p> <p>b. 20% hasil PKM berupa Pemanfaatan teknologi tepat guna.</p> <p>c. 30% hasil PKM berupa bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p> <p>d. 20% hasil PKM berupa bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.</p>	3	OB	pedoman PKM	Hasil PKM sesuai dengan pedoman PKM
c	<p>Publikasi Hasil PKM:</p> <p>a. 25% publikasi hasil PkM berbentuk prosiding</p> <p>b. 50% publikasi hasil PkM berbentuk publikasi pada jurnal nasional bereputasi</p> <p>c. 20% publikasi hasil PkM berbentuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi</p> <p>d. 20% publikasi hasil PkM berbentuk publikasi buku ber-ISBN yang diterbitkan</p> <p>e. 20% publikasi hasil PkM mendapatkan HKI/Paten</p>	3	OB	pedoman PKM	Hasil PKM sesuai dengan pedoman PKM
d	<p>Jumlah luaran PkM dosen tetap dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Rata-Rata Luaran PkM = Jumlah Luaran PkM/DTPS</p>	3	OB	dokumen luaran pkm	Hasil PKM sesuai dengan pedoman PKM
e	<p>Jumlah sitasi Artikel PkM dosen tetap dalam 1 tahun terakhir</p> <p>$RS = \frac{NAS}{DTPS}$.</p> <p><i>NAS = jumlah sitasi. DTPS = Jumlah dosen tetap program studi.</i></p>	2	KTS Minor	belum lengkap	Hasil PKM sesuai dengan pedoman PKM
SKOR RATA-RATA STANDAR HASIL PKM		2.800			

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR	
2	STANDAR ISI PKM					
	a	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	4	-	renstra LPPM, roadmap pkm	Tersedia dokumen formal rencana strategis PkM, yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal)
	b	Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	4	-	pedoman pkm	tersedia pedoman pkm yang telah disosialisasikan kepada dosen
c	Tersedia bukti sah pelaksanaan proses PKM mencakup 6 aspek: a. tatacara penilaian dan review, b. legalitas pengangkatan reviewer, c. hasil penilaian usul PkM, d. legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, e. berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta f. dokumentasi output PkM. serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM	3	OB	hasil pkm tahun 2022	Proses pelaksanaan PKM sudah berdasarkan roadmap PKM. Sumber materi diperoleh dari usulan pelaksana PKM dan masyarakat	

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR
	<p>d Ketua LPPM dan Ketua Program Studi sesuai kewenangannya masing-masing memastikan kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat meliputi hal berikut ini:</p> <p>a. Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna.</p> <p>b. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat.</p> <p>c. Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>d. Model pemecahan masalah, rekayasa sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri dan/atau pemerintah.</p> <p>e. Kekayaan intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat dunia usaha dan/atau industri.</p>	4	-	pedoman pkm	telah tersedia dokumen pedoman pkm yang memuat kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
	e Tersedia kerjasama Pengabdian masyarakat minimal 1 kerja sama Internasional dalam 3 tahun sekali dan minimal 1 kerjasama nasional dan wilayah dalam 1 tahun sekali yang dilengkapi dengan MoU serta Perjanjian Kerja Sama.	0	KTS Mayor	tidak ada dokumen	belum ada kerja sama pkm di LPPM
	SKOR RATA-RATA STANDAR ISI PKM	3.000			
3	STANDAR PROSES PKM				

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR
a	Pengelola PkM perguruan tinggi, Kaprodi sesuai lingkupnya menjamin bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.	4	-	Pedoman PKM	ada pedoman Pkm dan arahan dr LPPM kepada dosen dan mahasiswa yang melakukan pkm agar kegiatannya menjadi terarah, terukur, dan terprogram.
b	Prodi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek yaitu komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu	3	OB	laporan PKM	laporan pkm yang dibuat oleh pelaksana pkm telah memenuhi aspek komprehensif, rinci, dan relevan
c	Prodi harus menetapkan dan menjamin pelaksanaan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) telah mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan	4	-	pedoman pkm	Ada pedoman PKM yang ada definisi tentang keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan serta keamanan pelaksana, masyarakat dan lingkungan selalu diperhatikan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat
d	Tersedianya daftar rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat selambat-lambat nya 2 bulan setelah tahun akademik baru dimulai.	3	OB	rencana kerja LPPM	telah tersedia rencana kegiatan pkm dalam rencana kerja tahunan LPPM namun belum dijelaskan secara rinci
e	Prodi harus menetapkan dan menjamin pelaksanaan kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan salah satu dari bentuk pembelajaran telah: diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; dinyatakan dalam besaran sks	3	OB	sks pkm, sk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pkm	kaprodi dan LPPM telah bekerjasama untuk meningkatkan pelaksanaan pkm yang dimana mahasiswa juga ikut terlibat dalam kegiatan tersebut dan setiap mahasiswa yang terlibat dipastikan mendapatkan SKS
f	Minimal 25% kegiatan PKM yang dilaksanakan pertahunnya melibatkan mahasiswa aktif dan diberi tanggung jawab dalam pelaksanaan PKM tersebut.	3	OB	sks pkm, sk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pkm	untuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pkm pada setiap program studi STAB Nalanda masih dibawah 25 persen yaitu baru sekitar 20 persen dari total PKM yang ada yang melibatkan mahasiswa, namun angka keterlibatan tersebut terus ditingkatkan setiap tahunnya

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR	
	g	Tersedianya besaran SKS untuk kontribusi mahasiswa pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan ditetapkan dengan SK Ketua STAB Nalanda.	4	-	sks pkm, sk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pkm	Telah tersedia SK Penetapan besaran SKS yang didapatkan mahasiswa apabila terlibat dalam kegiatan PKM dosen STAB Nalanda
	h	Terselenggaranya kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen tetap prodi yang sesuai dengan bidang keahliannya minimal 1 kegiatan PKM per dosen per semester.	4	-	laporan-laporan pkm dosen tetap STAB Nalanda	adanya kegiatan PKM di tiap program studi STAB Nalanda yang dilaksanakan rutin setiap tahun
	i	Tersedianya pedoman pembuatan proposal, pedoman pelaksanaan, pedoman penulisan laporan kegiatan dan pedoman laporan pertanggung jawaban keuangan PKM.	4	-	pedoman pkm	Pedoman PKM disusun sudah memuat pembuatan proposal, pedoman pelaksanaan, pedoman penulisan laporan kegiatan dan pedoman laporan pertanggungjawaban
	j	Terlaksananya monev kegiatan PKM yang dilakukan setiap semester	2	KTS Minor	tidak ada dokumen	monevin pkm belum dilaksanakan secara rutin dan terjadwal, belum lengkapnya dokumentasi terkait kegiatan monevin pkm
	SKOR RATA-RATA STANDAR PROSES PKM		3.400			
4	STANDAR PENILAIAN PKM					
	a	Tersedia matriks penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang mencerminkan unsur: edukatif, objektif, akuntabel dan transparan.	4	-	matriks penilaian PKM dalam Pedoman PKM	Tersedia matriks penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang mencerminkan unsur: edukatif, objektif, akuntabel dan transparan.
	b	Nilai dari reviewer mencakup poin-poin penilaian sebagai berikut: a. Tingkat kepuasan masyarakat. b. perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan masyarakat c. termanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan. d. adanya pengayaan sumber belajar. e. Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan.	4	-	form penilaian reviewer	terdapat form penilaian reviewer yang memuat poin-poin penilaian terkait dengan tingkat kepuasan masyarakat, perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan masyarakat setelah dilaksanakannya pkm, manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan dan adanya pengayaan sumber belajar.
	c	Tersedia survei Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap setiap kegiatan PKM yang dilaksanakan	4	-	form survei kepuasan PKM	tersedia form dan hasil survey tingkat kepuasan masyarakat terhadap pkm yang dilaksanakan

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR	
	d	Tersedia instrument penilaian proses dan hasil PKM yang sudah divalikasi	4	-	instrumen penilaian pkm	tersedia instrumen penilaian proses dan hasil PKM yang terdokumentasikan di LPPM
	e	Penilaian proses dan hasil PKM harus menggunakan metode dan instrument yang relevan, akuntable dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.	4	-	matriks penilaian PKM dalam Pedoman PKM	penilaian proses dan hasil PKM telah mengikuti pedoman yang berlaku dan sesuai dengan panduan penilaian PKM yang berada di Pedoman PKM tahun 2020
	f	Pengelola PkM perguruan tinggi dan Prodi menjamin bahwa proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan secara terintegrasi dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi,dan standar proses pengabdian kepada masyarakat.	4	-	SOP Pelaksanaan PKM	kegiatan pkm yang dilakukan dosen telah dilakukan secara terintegrasi dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi,dan standar proses pengabdian kepada masyarakat serta berpedoman pada SOP PKM yang berlaku di STAB Nalanda
	SKOR RATA-RATA STANDAR STANDAR PENILAIAN PKM		4.000			
5	STANDAR PELAKSANA PKM					
	a	Pelaksana PKM adalah dosen tetap STAB Nalanda.	4	-	pedoman pkm	pelaksana pkm di STAB Nalanda sudah mengikuti pedoman PKM yang berlaku yaitu dosen tetap STAB Nalanda
	b	Pelaksana PKM wajib memiliki penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.	4	-	pedoman pkm	pelaksana pkm dimasing-masing program studi sudah sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dosen yaitu dosen S1 DU dibidang kesehatan, dosen S1 dan S2 PKB di bidang pendidikan dan pengajaran agama buddha
	c	Ketua LPPM dan Program Studi sesuai dengan kewenangan masing-masing memastikan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat ditentukan berdasarkan: a. Kualifikasi akademik yaitu minimal berpendidikan S2 (Magister) dan memiliki NIDN atau NIDK. b. Memiliki bidang keahlian yang sesuai dengan kegiatan PKM yang akan dilaksanakan	4	-	pedoman pkm	pelaksana PKM di STAB Nalanda telah dipastikan memenuhi kualifikasi pendidikan yaitu minimal S2 memiliki NIDN dan memiliki bidang keahlian sesuai dengan PKM yang dijalankan

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR
	d Mahasiswa aktif STAB Nalanda dapat terlibat dalam kegiatan PKM mulai semester 2	4	-	pedoman pkm	di setiap semester nya mulai dengan semester 2 dosen yang melaksanakan PKM mengikut sertakan 1-2 mahasiswa di kelasnya untuk ikut terlibat dalam kegiatan pkm yang sedang dilaksanakan
	r Adanya monitoring dan evaluasi pelaksana PKM yang melakukan PKM apakah sudah sesuai dengan standar dan pedoman yang ditetapkan	2	KTS Minor	laporan monevin pkm	monitoring dan evaluasi kegiatan PKM belum dilaksanakan secara teratur dan terdokumentasi, kegiatan tersebut masih bersifat ad-hoc
	SKOR RATA-RATA STANDAR PELAKSANA PKM	3.600			
6	STANDAR SARANA DAN PRASARANA PKM				
	a Adanya dokumen yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pelaporan, perawatan, monitoring dan evaluasi sarana prasarana PKM.	2	KTS Minor	pedoman sarana prasarana STAB Nalanda	telah ada pedoman prasarana dan prasaranan di STAB Nalanda namun belum dijelaskan secara rinci terkait pengelolaan sarana dan prasarana pkm didalamnya sehingga perlu dilakukan revisi
	b Dokumen daftar sarana dan prasarana yang disediakan STAB Nalanda untuk mendukung kegiatan PKM	3	OB	daftar sarana dan prasarana STAB Nalanda	telah disediakan daftar sarana dan prasarana STAB Nalanda yang dapat mendukung kegiatan PKM namun perlu observasi langsung untuk mengetahui kelayakan sarana prasarana tersebut
	c Laporan monitoring mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan sarana dan prasarana PKM	2	KTS Minor	tidak ada dokumen	belum ada dokumen yang dapat membuktikan bahwa telah rutin dilaksanakannya monitoring mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan sarana dan prasarana PKM
	d Terdapat sistem monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana PKM yang dilakukan 1 tahun sekali di tahun anggaran memastikan sarana dan prasarana PKM dapat digunakan dan berfungsi dengan baik	2	KTS Minor	tidak ada dokumen	belum adanya dokumentasi yang lengkap dan rinci terkait proses monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana PKM, hanya ada daftar inventaris sarana dan prasarana STAB Nalanda
	c Tersedianya informasi kebutuhan sarana prasarana pkm didalam proposal PKM yang diajukan	4	-	daftar inventaris sarana dan prasarana STAB Nalanda	telah tersedia daftar inventaris sarana dan prasarana STAB Nalanda yang dapat digunakan untuk kebutuhan PKM

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR
	SKOR RATA-RATA STANDAR SARANA DAN PRASARANA PKM	2.600			
7	STANDAR PENGELOLAAN PKM				
a	Pengelola perguruan tinggi dan Prodi menjamin bahwa pengelolaan PkM dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat, yang dapat berupa lembaga pengabdian kepada masyarakat lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lain yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi lengkap dengan struktur organisasi dan SK Penetapannya.	4	-	Struktur LPPM, SK Pembentukan LPPM,	pengelolaan PkM dilaksanakan oleh LPPM STAB Nalanda yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat, terdapat struktur organisasi dan SK Penetapannya.
b	Pimpinan perguruan tinggi dan Prodi menjamin bahwa kelembagaan PkM telah menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi;	4	-	program kerja LPPM TAHUN 2022	LPPM telah menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi;
c	Pimpinan perguruan tinggi dan Prodi menjamin bahwa kelembagaan PkM telah menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat;	4	-	panduan PKM, SOP PKM	LPPM telah menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, standar dan SOP pengabdian kepada masyarakat;
d	Pimpinan perguruan dan Prodi tinggi menjamin bahwa kelembagaan PkM telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan membuat Program Kerja Tahunan yang berisikan target PKM pertahunnya perprogram studi, jadwal diseminasi hasil PKM, jadwal peningkatan kemampuan pelaksana PKM dan jadwal monev PKM.	4	-	Jadwal kegiatan LPPM, Program Kerja LPPM	LPPM STAB Nalanda telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan membuat Program Kerja Tahunan yang berisikan target PKM pertahunnya perprogram studi, jadwal diseminasi hasil PKM, jadwal peningkatan kemampuan pelaksana PKM dan jadwal monev PKM.

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR
e	Pimpinan perguruan dan Prodi tinggi menjamin bahwa kelembagaan PkM telah melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;	3	OB	laporan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan PKM tahun 2022	LPPM sudah melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pkm namun belum terdokumentasi dengan baik dan lengkap
f	Pimpinan perguruan tinggi dan Prodi menjamin bahwa kelembagaan PkM telah melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat;	3	OB	dokumen tidak lengkap	kegiatan diseminasi hasil pkm di STAB Nalanda belum dilaksanakan secara rutin, kurang dari
g	Pimpinan perguruan tinggi dan Prodi menjamin bahwa kelembagaan PkM telah memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat;	4	-	Dokumentasi kegiatan sosialisiasi program kerja LPPM	LPPM STAB Nalanda telah menjamin dan memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi program kerja LPPM dan pelatihan penyusun laporan PkM
h	Pimpinan perguruan tinggi dan Prodi menjamin bahwa kelembagaan PkM telah memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi.	3	OB	Pedoman PKM, daftar nama pelaksana PKM yang berprestasi	ada pemberian penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi namun belum dilakukan secara rutin
i	Pimpinan perguruan tinggi dan Prodi menjamin bahwa kelembagaan PkM telah mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama.	1	KTS Mayor	tidak ada dokumen	belum ada kerjasama pkm yang mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama.
j	Pimpinan perguruan tinggi dan Prodi menjamin bahwa kelembagaan PkM telah melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.	2	KTS Minor	dokumen tidak lengkap	telah dilakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat namun belum terdokumentasi dokumennya

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR
	k Pimpinan perguruan tinggi dan prodi memastikan kelembagaan PKM menyusun kriteria dan prosedur penilaian Pengabdian kepada Masyarakat paling sedikit menyangkut aspek hasil Pengabdian kepada Masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa;	4	-	form penilaian PKM, Pedoman PKM	LPPM telah menyusun kriteria dan prosedur penilaian Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari aspek hasil Pengabdian kepada Masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa;
	l Tersedianya Tim Kajian Etik tingkat Prodi dan Tingkat STAB Nalanda yang disahkan dengan SK Ketua.	0	KTS Mayor	tidak ada dokumen	belum tersedia
	m Pimpinan perguruan dan Prodi tinggi menjamin bahwa kelembagaan PkM telah menyusun laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya.	3	OB	laporan pkm dosen STAB Nalanda tahun 2022	LPPM telah mendokumentasikan setiap laporan PKM yang telah dibuat oleh pelaksana PKM namun ada beberapa PKM yang belum lengkap laporannya ataupun pelaksana PKM yang telat dan tidak mengumpulkan laporan PKM nya
	SKOR RATA-RATA STANDAR PENGELOLAAN PKM	3.000			
8	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PKM				
	a Adanya dokumen pengelolaan pendanaan dan pembiayaan PKM mencakup: 1. Perencanaan, penerimaan dan pengalokasian dana. 2. Pelaporan. 3. Audit. 4. Monitoring dan evaluasi. 5. Pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan untuk kegiatan PKM	3	OB	Pedoman pengelolaan dan pembiayaan STAB Nalanda	STAB Nalanda telah memiliki Pedoman pengelolaan dan pembiayaan STAB Nalanda yang mencakup pengelolaan pendanaan dan pembiayaan PKM namun belum lengkap sehingga perlu dilakukan revisi
	b Pimpinan perguruan tinggi dan Prodi menjamin tersedianya dana internal untuk pengabdian kepada masyarakat.	4	-	RKAT STAB NALANDA 2022	STAB Nalanda telah menyusun RKAT untuk tahun 2022 dan telah menyediakan dana internal untuk kegiatan pkm yaitu sebesar rp. 5.000.000 per dosen pertahun

NO	STANDAR	SKOR	KATEGORI TEMUAN	BUKTI DOKUMEN	DESKRIPSI ATAU CATATAN AUDITOR
c	Persentase penggunaan dana PKM terhadap total dana STAB Nalanda minimal 3% pertahun	3	OB	tidak ada dokumen	adanya perhitungan persentase penggunaan dana PKM terhadap total dana STAB Nalanda namun tidak terdokumentasi sehingga perlu dilakukan perhitungan ulang
d	Pimpinan perguruan tinggi dan Prodi telah mengupayakan adanya pendanaan selain dana internal perguruan tinggi yang dapat bersumber dari Pemerintah; kerja sama dengan lembaga lain di dalam negeri, kerja sama dengan lembaga lain di luar negeri dan dana dari masyarakat.	2	KTS Minor	juknis dan PKS dana Hibah Kemenag	STAB Nalanda telah menerima dana hibah PKM dari eksternal yaitu Kemenag Bimas Buddha, namun belum ada kerjasama dengan lembaga lain terutama di luar negeri, pendanaan masih berfokus dari internal dan kemenag bimas buddha
e	Pengelola PkM perguruan tinggi dan Prodi menjamin bahwa pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen telah digunakan untuk membiayai ; perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan dan diseminasi hasil pengabdian masyarakat.	3	OB	dokumen tidak lengkap	LPPM telah memastikan pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen telah digunakan untuk membiayai ; perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan dan diseminasi hasil pengabdian masyarakat namun belum terdokumentasikan secara lengkap dan tertulis
f	Pimpinan perguruan tinggi dan Prodi menjamin tersedianya mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang diatur oleh pemimpin perguruan tinggi.	4	-	RKAT STAB NALANDA 2022, SOP Pendanaan PKM	bidang keuangan STAB Nalanda telah menyusun mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat
g	Pimpinan perguruan tinggi dan Prodi menjamin telah tersedia dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan untuk membiayai manajemen pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; dan peningkatan kapasitas pelaksana.	4	-	RKAT STAB NALANDA 2022, SOP Pendanaan PKM	bidang keuangan STAB Nalanda telah menyusun mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat
SKOR RATA-RATA STANDAR STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PKM		3.286			

3.4. RINGKASAN TINDAK LANJUT HASIL AMI

3.4.1 RTL – KTS OBSERVASI

No.	Standar	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut
1.	Hasil Penelitian	Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian dibuktikan dengan adanya monitoring dan evaluasi hasil penelitian setiap akhir tahun.	tersedia laporan penelitian dari dosen dan mahasiswa yang melaksanakan penelitian di tahun 2022 namun untuk pelaksanaan monev akhir tahun belum terlaksana secara rutin dan tidak terdokumentasi secara lengkap	Pembuatan jadwal monev penelitian dan pkm yang jelas dan dilaksanakan secara rutin, membentuk tim monev khusus LPPM agar kegiatan monev penelitian dan pkm menjadi terakomodir dan data-data hasil monev dapat tersusun dengan baik, lengkap dan terdokumentasi
		Diseminasi hasil penelitian minimal dilakukan 1 tahun sekali	belum rutinnya kegiatan diseminasi hasil penelitian	Jadwal diseminasi harus disosialisasikan serta diwajibkan kepada seluruh dosen yang telah melaksanakan pkm dan penelitian
		Jumlah penelitian yang memperoleh HKI/paten minimal 1 HKI/paten per tahun per program studi.	dosen di ketiga prodi STAB Nalanda telah rutin menerbitkan HKI disetiap tahunnya yaitu minimal satu HKI pertahun untuk masing-masing prodi	Perlu pendampingan lebih intens untuk dosen dalam mengHKI-kan hasil penelitian, serta pelatihan pengurusan/pendaftaran HKI
3.	Proses Penelitian	Sekolah Tinggi/Prodi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian dalam 6 aspek yaitu : 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	belum dapat dijelaskan secara rinci dan lengkap terkait review proses penelitian	Perlu didokumentasikan setiap bukti proses pelaksanaan proses penelitian dan di simpan pada database LPPM, perlu pendampingan kepada para peneliti untuk memastikan proses penelitian yang dilakukan sudah memenuhi 6 aspek yang diharapkan, maka dari itu kegiatan monev proses penelitian perlu dilaksanakan
4.	Penilaian Penelitian	Tercapainya target penelitian yang didanai dengan Hibah DIKTI/ Kemenag tiap tahun. Jumlah Target = Jumlah Hibah/Jumlah Dosen	masih kurangnya penyerapan dana hibah yang diberikan kepada dosen untuk melakukan penelitian	Pembuatan serta sosialisasi kebijakan terkait semua dosen tetap STAB Nalanda wajib melaksanakan penelitian minimal 1 kali per semester.
5	Peneliti	Adanya monitoring dan evaluasi peneliti yang melakukan penelitian apakah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan	tidak ada bukti tertulis terkait laporan monev	Pembuatan jadwal monev penelitian dan pkm yang jelas dan dilaksanakan secara rutin, membentuk tim monev khusus LPPM agar kegiatan monev penelitian dan pkm menjadi terakomodir dan data-data hasil monev dapat tersusun dengan baik, lengkap dan terdokumentasi
6	Sarana Dan Prasarana Penelitian	Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI	ada wifi dengan kecepatan yang mendukung, tersedia ruangan untuk riset namun belum terdokumentasikan	GA perlu mengecek secara langsung sarpras penelitian yang sudah ada untuk mengecek kelayakan dan kecukupannya, dan laporan tersebut harus segera diserahkan kepada WK 2 serta LPPM

				untuk di tindak lanjuti sesuai kebutuhan
		Perguruan tinggi menjamin bahwa sarana dan prasarana penelitian memenuhi: standar mutu dan memenuhi keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.	sudah sesuai namun perlu observasi lebih lanjut ke lapangan	GA perlu mengecek secara langsung sarpras penelitian yang sudah ada untuk mengecek kelayakan dan kecukupannya, dan laporan tersebut harus segera di serakan kepada WK 2 serta LPPM untuk di tindak lanjuti sesuai kebutuhan
7	Pengelolaan Penelitian	Perguruan tinggi menjamin bahwa kelembagaan yang mengelola penelitian tersebut telah menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi;	belum dapat dijelaskan secara rinci dan lengkap	Perlu dilakukan monevin penelitian untuk memastikan program penelitian yang dibuat sudah sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi
		Kelembagaan yang mengelola penelitian tersebut melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;	belum dilaksanakan secara rutin dan terjadwal	Pembuatan jadwal monevin penelitian dan pkm yang jelas dan dilaksanakan secara rutin, membentuk tim monev khusus LPPM agar kegiatan monevin penelitian dan pkm menjadi terakomodir dan data-data hasil monev dapat tersusun dengan baik, lengkap dan terdokumentasi
		Kelembagaan yang mengelola penelitian tersebut memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi; dan	belum dijelaskan secara rinci dan sesuai dengan dokumentasi yang ada	Perlu disusun nya SOP pemberian penghargaan kepada peneliti yang berprestasi dan dijalankan serta terdokumentasi
		Kelembagaan yang mengelola penelitian tersebut melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya.	belum dijelaskan secara rinci dan sesuai dengan dokumentasi yang ada	Setiap tahunnya LPPM perlu membuat laporan kinerja LPPM secara tertulis dan melaporkannya kepada pemangku kepentingan
		Kelembagaan yang mengelola penelitian menyusun kriteria dan prosedur penilaian Penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar.	belum dijelaskan secara rinci dan sesuai dengan dokumentasi yang ada	Perlu segera dilengkapi SOP-SOP terkait penelitian dan PKM yang dapat membantu menjelaskan alur kerja di LPPM serta mempermudah proses kerja sehingga setiap pekerjaan juga dapat terdokumentasi sesuai dengan alur kerja pada SOP
		Kelembagaan yang mengelola penelitian mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian;	belum dijelaskan secara rinci dan sesuai dengan dokumentasi yang ada	Perlu segera dilakukan peninjauan kerja sama di bidang penelitian dengan lembaga lain di luar STAB Nalanda
		Kelembagaan yang mengelola penelitian melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian;	belum dijelaskan secara rinci dan sesuai dengan dokumentasi yang ada	LPPM harus menyusun secara tertulis dan terdokumentasi analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian
		Kelembagaan yang mengelola penelitian tersebut memfasilitasi pelaksanaan penelitian dengan menyusun Program Kerja Tahunan yang berisikan target penelitian pertahunnya perprogram studi, jadwal diseminasi hasil penelitian, jadwal peningkatan kemampuan peneliti dan jadwal monev penelitian	LPPM STAB Nalanda telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan membuat Program Kerja Tahunan yang berisikan Program Kerja Tahunan yang berisikan target	Perlu dilakukan secara lebih rutin lagi untuk sosialisasi Program Kerja Tahunan LPPM, yang menjelaskan target penelitian pertahunnya perprogram studi, jadwal diseminasi hasil penelitian, jadwal peningkatan kemampuan peneliti dan jadwal monev penelitian kepada para dosen

			penelitian pertahunnya perprogram studi, jadwal diseminasi hasil penelitian, jadwal peningkatan kemampuan peneliti dan jadwal monev penelitian	
8	Pendanaan Dan Pembiayaan Penelitian	Adanya dokumen pengelolaan pendanaan dan pembiayaan penelitian mencakup: 1. Perencanaan, penerimaan dan pengalokasian dana. 2. Pelaporan. 3. Audit. 4. Monitoring dan evaluasi. 5. Pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan untuk kegiatan penelitian.	STAB Nalanda telah memiliki Pedoman pengelolaan dan pembiayaan STAB Nalanda yang mencakup pengelolaan pendanaan dan pembiayaan penelitian namun belum lengkap sehingga perlu dilakukan revisi	Perlu dilakukan peninjauan ulang dokumen pedoman pengelolaan pendanaan dan pembiayaan oleh WK 2 dan bagian keuangan untuk melengkapi bagian pengelolaan pendanaan dan pembiayaan penelitian serta PKM
		Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana STAB Nalanda minimal 5% pertahun	perlu ditunjukkan perhitungan persentase penggunaan dana penelitian terhadap penggunaan dana STAB	Bagian keuangan secara rutin di tiap tahunnya harus melakukan analisis tertulis dan terdokumentasi terkait besaran persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana STAB Nalanda
9	Hasil Pkm	Perguruan Tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan hasil pkm, yang dibuat oleh pengelola PkM dilaporkan kepada pimpinan STAB Nalanda dan mitra/pemberi dana, memenuhi 5 aspek yaitu: komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, dan disampaikan tepat waktu.	Pedoman PKM yang disusun telah memuat Hasil PKM yang diharapkan.	Pedoman disesuaikan lagi dengan kebutuhan dan resources yang dimiliki oleh STAB Nalanda, juga pentahapan capaiannya.
		Hasil PKM a.30% hasil PKM berupa Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan. b. 20% hasil PKM berupa Pemanfaatan teknologi tepat guna. c. 30% hasil PKM beruoa bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. d. 20% hasil PKM berupa bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	Hasil PKM sesuai dengan pedoman PKM	Pedoman disesuaikan lagi dengan kebutuhan dan resources yang dimiliki oleh STAB Nalanda, juga pentahapan capaiannya untuk setiap hasil PKM yang diharapkan serta disosialisasikan
		Publikasi Hasil PKM: a. 25% publikasi hasil PkM berbentuk prosiding b. 50% publikasi hasil PkM berbentuk publikasi pada jurnal nasional bereputasi c. 20% publikasi hasil PkM berbentuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi d. 20% publikasi hasil PkM berbentuk publikasi buku ber-ISBN yang diterbitkan e. 20% publikasi hasil PkM mendapatkan HKI/Paten	Hasil PKM sesuai dengan pedoman PKM	Pedoman disesuaikan lagi dengan kebutuhan dan resources yang dimiliki oleh STAB Nalanda, juga pentahapan capaiannya untuk setiap hasil PKM yang diharapkan serta disosialisasikan

		Jumlah luaran PkM dosen tetap dalam 1 tahun terakhir. Rata-Rata Luaran PkM = Jumlah Luaran PkM/DTPS	Hasil PKM sesuai dengan pedoman PKM	Pedoman disesuaikan lagi dengan kebutuhan dan resources yang dimiliki oleh STAB Nalanda, juga pentahapan capaiannya untuk setiap hasil PKM yang diharapkan serta disosialisasikan
10	Isi Pkm	Tersedia bukti sah pelaksanaan proses PKM mencakup 6 aspek: a. tatacara penilaian dan review, b. legalitas pengangkatan reviewer, c. hasil penilaian usul PkM, d. legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, e. berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta f. dokumentasi output PkM. serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM	Proses pelaksanaan PKM sudah berdasarkan roadmap PKM. Sumber materi diperoleh dari usulan pelaksanaan PKM dan masyarakat	Perlu pembuatan SOP PKM untuk setiap proses PKM untuk memastikan proses pkm telah mencakup 6 aspek yang diharapkan serta dapat terdokumentasi dengan baik
11	Proses Pkm	Prodi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek yaitu komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu	laporan pkm yang dibuat oleh pelaksana pkm telah memenuhi aspek komprehensif, rinci, dan relevan	Perlu pembuatan dokumen laporan pkm yang lebih lengkap memenuhi 5 aspek yaitu komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu
		Tersedianya daftar rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat selambat-lambat nya 2 bulan setelah tahun akademik baru dimulai.	telah tersedia rencana kegiatan pkm dalam rencana kerja tahunan LPPM namun belum dijelaskan secara rinci	Rencana kegiatan PKM yang sudah disusun harus segera ditetapkan dan disosialisasikan jauh-jauh waktu
		Prodi harus menetapkan dan menjamin pelaksanaan kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan salah satu dari bentuk pembelajaran telah: diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; dinyatakan dalam besaran sks	kaprodi dan LPPM telah bekerjasama untuk meningkatkan pelaksanaan pkm yang dimana mahasiswa juga ikut terlibat dalam kegiatan tersebut dan setiap mahasiswa yang terlibat dipastikan mendapatkan SKS	Perlu sosialisasi serta peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM serta pendampingan kepada mahasiswa agar dapat memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan melalui kegiatan penelitian atau pkm yang dilakukan
		Minimal 25% kegiatan PKM yang dilaksanakan pertahunnya melibatkan mahasiswa aktif dan diberi tanggung jawab dalam pelaksanaan PKM tersebut.	untuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pkm pada setiap program studi STAB Nalanda masih dibawah 25 persen yaitu baru sekitar 20 persen dari total PKM yang ada yang melibatkan mahasiswa, namun angka keterlibatan tersebut terus ditingkatkan setiap tahunnya	Perlu sosialisasi serta peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM serta pendampingan kepada mahasiswa agar dapat memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan melalui kegiatan penelitian atau pkm yang dilakukan
14	Sarana Dan Prasarana Pkm	Dokumen daftar sarana dan prasarana yang disediakan STAB Nalanda untuk mendukung kegiatan PKM	telah disediakan daftar sarana dan prasarana STAB Nalanda yang dapat mendukung kegiatan PKM namun perlu observasi langsung untuk mengetahui kelayakan sarana prasarana tersebut	GA perlu mengecek secara langsung sarpras penelitian yang sudah ada untuk mengecek kelayakan dan kecukupannya, dan laporan tersebut harus segera di serakan kepada WK 2 serta LPPM untuk di tindak lanjuti sesuai kebutuhan

15	Pengelolaan Pkm	Pimpinan perguruan dan Prodi tinggi menjamin bahwa kelembagaan PkM telah melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;	LPPM sudah melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pkm namun belum terdokumentasi dengan baik dan lengkap	Pembuatan jadwal monev penelitian dan pkm yang jelas dan dilaksanakan secara rutin, membentuk tim monev khusus LPPM agar kegiatan monev penelitian dan pkm menjadi terakomodir dan data-data hasil monev dapat tersusun dengan baik, lengkap dan terdokumentasi
		Pimpinan perguruan tinggi dan Prodi menjamin bahwa kelembagaan PkM telah melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat;	kegiatan diseminasi hasil pkm di STAB Nalanda belum dilaksanakan secara rutin	Jadwal diseminasi harus disosialisasikan serta diwajibkan kepada seluruh dosen yang telah melaksanakan pkm dan penelitian
		Pimpinan perguruan tinggi dan Prodi menjamin bahwa kelembagaan PkM telah memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi.	ada pemberian penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi namun belum dilakukan secara rutin	Perlu disusunnya SOP pemberian penghargaan kepada pelaksana pkm yang berprestasi dan dijalankan serta terdokumentasi
		Pimpinan perguruan dan Prodi tinggi menjamin bahwa kelembagaan PkM telah menyusun laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya.	LPPM telah mendokumentasikan setiap laporan PKM yang telah dibuat oleh pelaksana PKM namun ada beberapa PKM yang belum lengkap laporannya ataupun pelaksana PKM yang telat dan tidak mengumpulkan laporan PKM nya	Setiap tahunnya LPPM perlu membuat laporan kinerja LPPM secara tertulis dan melaporkannya kepada pemangku kepentingan secara tepat waktu
16	Pendanaan Dan Pembiayaan Pkm	Adanya dokumen pengelolaan pendanaan dan pembiayaan PKM mencakup: 1. Perencanaan, penerimaan dan pengalokasian dana. 2. Pelaporan. 3. Audit. 4. Monitoring dan evaluasi. 5. Pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan untuk kegiatan PKM	STAB Nalanda telah memiliki Pedoman pengelolaan dan pembiayaan STAB Nalanda yang mencakup pengelolaan pendanaan dan pembiayaan PKM namun belum lengkap sehingga perlu dilakukan revisi	Perlu dilakukan peninjauan ulang dokumen pedoman pengelolaan pendanaan dan pembiayaan oleh WK 2 dan bagian keuangan untuk melengkapi bagian pengelolaan pendanaan dan pembiayaan penelitian serta PKM
		Persentase penggunaan dana PKM terhadap total dana STAB Nalanda minimal 3% pertahun	adanya perhitungan persentase penggunaan dana PKM terhadap total dana STAB Nalanda namun tidak terdokumentasi sehingga perlu dilakukan perhitungan ulang	Bagian keuangan secara rutin di tiap tahunnya harus melakukan analisis tertulis dan terdokumentasi terkait besaran persentase penggunaan dana pkm terhadap total dana STAB Nalanda
		Pengelola PkM perguruan tinggi dan Prodi menjamin bahwa pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen telah digunakan untuk membiayai ; perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan dan diseminasi hasil pengabdian masyarakat.	LPPM telah memastikan pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen telah digunakan untuk membiayai ; perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan dan diseminasi hasil pengabdian masyarakat namun belum terdokumentasikan secara lengkap dan tertulis	Perlu dilakukan monev penggunaan dana PKM dan terdokumentasi secara lengkap dan tertulis untuk memastikan dana pkm yang diberikan kepada dosen digunakan untuk membiayai ; perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan dan diseminasi hasil pengabdian masyarakat

3.4.2. RTL – KTS MINOR

No.	Standar	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut
1.	Hasil Penelitian	Semua Hasil Penelitian dosen dan mahasiswa minimal dipublikasikan dalam satu bentuk dibawah ini: 1. Buku ajar, 2. Buku populer. 3. Prosiding. 4. Artikel ilmiah populer 5. Jurnal nasional tidak terakreditasi 6. Jurnal nasional terakreditasi	masih kurangnya motivasi dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitiannya serta masih minimnya dana untuk publikasi	STAB Nalanda wajib menyiapkan dana untuk memfasilitasi publikasi hasil penelitian dan pkm dosen serta memastikan dosen-dosen mengetahui hal tersebut untuk lebih memotivasi mereka untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pkm nya
		Jumlah sitasi Artikel karya ilmiah dosen tetap dalam 1 tahun terakhir RS = NAS / DTSP. NAS = jumlah sitasi. DTSP = Jumlah dosen tetap program studi.	masih minimnya jumlah sitasi dosen tetap STAB Nalanda terutama pada program studi S2 PKB, pada prodi S1 PKB ada 5 dosen yang memiliki sitasi dan dosen S1 U ada 3 orang	LPPM perlu membantu dan memfasilitasi dosen untuk meningkatkan jumlah sitasi ilmiahnya
		Adanya Monitoring dan Evaluasi terhadap kuantitas dan kualitas hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang berupa publikasi dan diseminasi, jumlah HKI, dan jumlah paten yang dihasilkan pertahunnya setiap 6 bulan sekali	belum dilaksanakan secara rutin dan terjadwal	Pembuatan jadwal monev penelitian dan pkm yang jelas dan dilaksanakan secara rutin, membentuk tim monev khusus LPPM agar kegiatan monev penelitian dan pkm menjadi terakomodir dan data-data hasil monev dapat tersusun dengan baik, lengkap dan terdokumentasi
3	Proses Penelitian	Adanya monitoring terhadap kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa untuk memastikan kegiatan penelitian sudah berlangsung sesuai dengan pedoman yang ditetapkan serta target waktu penyelesaian penelitian tepat waktu sesuai dengan tanggal yang tertera di kontrak penelitian.	monitoring terhadap kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa belum terdokumentasi dengan baik dan lengkap, target waktu penyelesaian penelitian masih ada yang tidak tepat waktu sesuai dengan tanggal yang tertera di kontrak penelitian.	Pembuatan jadwal monev penelitian dan pkm yang jelas dan dilaksanakan secara rutin, membentuk tim monev khusus LPPM agar kegiatan monev penelitian dan pkm menjadi terakomodir dan data-data hasil monev dapat tersusun dengan baik, lengkap dan terdokumentasi
		Sekolah Tinggi/Prodi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset serta dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat	STAB Nalanda belum memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional, namun ada bukti legal formal keberadaan kelompok riset	STAB Nalanda perlu menetapkan kelompok riset serta membangun laboratorium riset yang fungsional
5	Peneliti	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	STAB Nalanda telah menerima dana hibah penelitian dari eksternal yaitu Kemenag Bimas Buddha, namun belum ada	STAB Nalanda perlu mencari peluang kerja sama dengan pihak eksternal STAB Nalanda terutama di tingkat internasional untuk mendapatkan dana hibah penelitian

		<p>Jumlah Penelitian/Jumlah yang didanai (NI/NN/NL)</p> <p>NI = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>NN = Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>NL = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>DTPS = Jumlah dosen tetap</p>	kerjasama dengan lembaga lain terutama di luar negeri, pendanaan masih berfokus dari internal dan kemenag bimas buddha	
6	Sarana Dan Prasarana Penelitian	Terdapat sistem monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana penelitian yang dilakukan 1 tahun sekali di tahun anggaran memastikan sarana dan prasarana penelitian dapat digunakan dan berfungsi dengan baik	belum adanya dokumentasi yang lengkap dan rinci terkait proses monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana penelitian, hanya ada daftar inventaris sarana dan prasarana STAB Nalanda	GA perlu melakukan monevin sarpras penelitian yang sudah ada untuk mengecek kelayakan dan kecukupannya, dan laporan tersebut harus segera di serahkan kepada WK 2 serta LPPM untuk di tindak lanjuti sesuai kebutuhan
		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan penelitian.	belum ada laporan hasil realisasi investasi	Perlu disediakan anggaran untuk investasi yang mendukung penyelenggaraan penelitian di STAB Nalanda, dan penggunaan dana terdokumentasi dalam bentuk LPJ
7	Pengelolaan Penelitian	Kelembagaan yang mengelola penelitian tersebut melakukan diseminasi hasil penelitian;	belum dilaksanakan secara rutin dan terjadwal	Jadwal diseminasi harus disosialisasikan serta diwajibkan kepada seluruh dosen yang telah melaksanakan pkm dan penelitian
		Kelembagaan yang mengelola penelitian melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian;	belum dilaksanakan secara rutin dan terdokumentasi	Pembuatan jadwal monevin penelitian dan pkm yang jelas dan dilaksanakan secara rutin, membentuk tim monev khusus LPPM agar kegiatan monevin penelitian dan pkm menjadi terakomodir dan data-data hasil monev dapat tersusun dengan baik, lengkap dan terdokumentasi
8	Pendanaan Dan Pembiayaan Penelitian	Adanya monitoring anggaran penelitian yang digunakan oleh peneliti apakah sudah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ditetapkan	belum dilaksanakannya monitoring anggaran secara sah, terdokumentasi	Perlu dilakukan monevin penggunaan dana PKM serta Penelitian dan terdokumentasi secara lengkap dan tertulis untuk memastikan apakah dana yang digunakan sudah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ditetapkan
9	Hasil Pkm	<p>Jumlah sitasi Artikel PkM dosen tetap dalam 1 tahun terakhir</p> <p>RS = NAS / DTPS.</p> <p>NAS = jumlah sitasi. DTPS = Jumlah dosen tetap program studi.</p>	Hasil PKM sesuai dengan pedoman PKM	LPPM perlu membantu dan memfasilitasi dosen untuk meningkatkan jumlah sitasi ilmiahnya
11	Proses Pkm	Terlaksananya monev kegiatan PKM yang dilakukan setiap semester	monevin pkm belum dilaksanakan secara rutin dan terjadwal, belum	Pembuatan jadwal monevin penelitian dan pkm yang jelas dan dilaksanakan secara rutin,

			lengkapya dokumentasi terkait kegiatan monevin pkm	membentuk tim monev khusus LPPM agar kegiatan monevin penelitian dan pkm menjadi terakomodir dan data-data hasil monev dapat tersusun dengan baik, lengkap dan terdokumentasi
13	Pelaksana Pkm	Adanya monitoring dan evaluasi pelaksana PKM yang melakukan PKM apakah sudah sesuai dengan standar dan pedoman yang ditetapkan	monitoring dan evaluasi kegiatan PKM belum dilaksanakan secara teratur dan terdokumentasi, kegiatan tersebut masih bersifat ad-hoc	Pembuatan jadwal monevin penelitian dan pkm yang jelas dan dilaksanakan secara rutin, membentuk tim monev khusus LPPM agar kegiatan monevin penelitian dan pkm menjadi terakomodir dan data-data hasil monev dapat tersusun dengan baik, lengkap dan terdokumentasi
14	Sarana Dan Prasarana Pkm	Adanya dokumen yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pelaporan, perawatan, monitoring dan evaluasi sarana prasarana PKM.	telah ada pedoman prasarana dan prasaranan di STAB Nalanda namun belum dijelaskan secara rinci terkait pengelolaan sarana dan prasarana pkm didalamnya sehingga perlu dilakukan revisi	Perlu dilakukan peninjauan ulang dokumen pedoman pengelolaan sarana dan prasarana STAB Nalanda oleh WK 2 dan bagian keuangan untuk melengkapi bagian pengelolaan sarpras penelitian dan pkm
		Laporan monitoring mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan sarana dan prasarana PKM	belum ada dokumen yang dapat membuktikan bahwa telah rutin dilaksanakannya monitoring mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan sarana dan prasarana PKM	Pembuatan jadwal monevin sarana dan prasarana yang jelas dan dilaksanakan secara rutin, membentuk tim monev khusus agar kegiatan monevin menjadi terakomodir dan data-data hasil monev dapat tersusun dengan baik, lengkap dan terdokumentasi
		Terdapat sistem monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana PKM yang dilakukan 1 tahun sekali di tahun anggaran memastikan sarana dan prasarana PKM dapat digunakan dan berfungsi dengan baik	belum adanya dokumentasi yang lengkap dan rinci terkait proses monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana PKM, hanya ada daftar inventaris sarana dan prasarana STAB Nalanda	Pembuatan jadwal monevin sarana dan prasarana yang jelas dan dilaksanakan secara rutin, membentuk tim monev khusus agar kegiatan monevin menjadi terakomodir dan data-data hasil monev dapat tersusun dengan baik, lengkap dan terdokumentasi
15	Pengelolaan Pkm	Pimpinan perguruan tinggi dan Prodi menjamin bahwa kelembagaan Pkm telah melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.	telah dilakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat namun belum terdokumentasi dokumennya	LPPM harus menyusun secara tertulis dan terdokumentasi analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pkm
16	Pendanaan Dan Pembiayaan Pkm	Pimpinan perguruan tinggi dan Prodi telah mengupayakan adanya pendanaan selain dana internal perguruan tinggi yang dapat bersumber dari Pemerintah; kerja sama dengan lembaga lain di dalam negeri, kerja sama dengan lembaga lain di luar negeri dan dana dari masyarakat.	STAB Nalanda telah menerima dana hibah PKM dari eksternal yaitu Kemenag Bimas Buddha, namun belum ada kerjasama dengan lembaga lain terutama di luar negeri, pendanaan masih berfokus dari internal dan kemenag bimas buddha	Perlu segera dilakukan penjajakan kerja sama di bidang pkm dengan lembaga lain di luar STAB Nalanda

3.4.3. RTL – KTS MAYOR

No.	Standar	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut
1	Hasil Penelitian	Jumlah prototype produk atau kebijakan yang dihasilkan dari hasil penelitian minimal 1 setiap 3 tahun sekali	tidak ada prototype produk hasil penelitian pada tahun 2022	LPPM perlu melakukan pendampingan kepada para peneliti terkait arah hasil penelitian yang harus dihasilkan serta bagian keuangan memastikan ketersediaan dana untuk mendukung penerbitan/perizinan/pengurusan hasil penelitian dosen
		Banyaknya artikel yang terindex Scopus atau sesuai dengan aturan Kemeristek dikti minimal 1 setiap 2 tahun sekali	masih kurangnya artikel ilmiah dosen yang terindex scopus, pada tahun 2022 tidak ada	LPPM perlu melakukan pendampingan kepada para peneliti terkait arah hasil penelitian yang harus dihasilkan serta bagian keuangan memastikan ketersediaan dana untuk mendukung penerbitan/perizinan/pengurusan hasil penelitian dosen
		Adanya satu kerjasama yang dilakukan setiap tahunnya dengan mitra kerjasama untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian dan memperoleh dukungan dan/atau publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa STAB Nalanda	belum ada	Perlu dibuat rencana strategis kerja sama dan proposal kerja sama penelitian dan pkm dan rutin dilaksanakan setiap tahunnya untuk untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian dan memperoleh dukungan dan/atau publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa STAB Nalanda
10	Isi PKM	Tersedia kerjasama Pengabdian masyarakat minimal 1 kerja sama Internasional dalam 3 tahun sekali dan minimal 1 kerjasama nasional dan wilayah dalam 1 tahun sekali yang dilengkapi dengan MoU serta Perjanjian Kerja Sama.	belum ada kerja sama pkm di LPPM	Perlu dibuat rencana strategis kerja sama dan proposal kerja sama penelitian dan pkm dengan target mitra kerja sama dari luar negeri
15	Pengelolaan Pkm	Pimpinan perguruan tinggi dan Prodi menjamin bahwa kelembagaan PkM telah mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama.	belum ada kerjasama pkm yang mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama.	Perlu dibuat rencana strategis kerja sama dan proposal kerja sama penelitian dan pkm dan rutin dilaksanakan setiap tahunnya untuk untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian dan memperoleh dukungan dan/atau sarana prasarana penelitian dan pkm
		Tersedianya Tim Kajian Etik tingkat Prodi dan Tingkat STAB Nalanda yang disahkan dengan SK Ketua.	belum tersedia	Perlu segera disusun Tim Kajian Etik tingkat Prodi dan Tingkat STAB Nalanda yang disahkan dengan SK Ketua.

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. KESIMPULAN

Audit Mutu Internal STAB Nalanda mulai tahun 2022 menggunakan interval sebutan dengan skor 0 sampai dengan 4 dengan penjelasan sebagai berikut:

- Skor 0-0.99 (PERBAIKAN MAYOR)
- Skor 1-1.99 (PERBAIKAN)
- Skor 2-2.99 (PERLU DITINGKATKAN)
- Skor 3-3.75 (BAIK)
- Skor 3.76-4 (SANGAT BAIK)

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal yang telah dilaksanakan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat disimpulkan rata-rata tingkat ketercapaian standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah tercapai dalam skala skor 0-4 adalah penelitian dengan skor 3.2 dan pengabdian dengan skor 3.2 yang berarti dalam hal ini sudah baik. Namun hal ini masih perlu ditingkat mengingat masih ada standar-standar yang tingkat ketercapaiannya masih dibawah skor 3 yaitu standar hasil penelitian, standar sarana dan prasarana penelitian, standar hasil PKM, dan standar sarana dan prasarana PKM. Sistem pengarsipan/dokumen di LPPM sudah cukup rapi dan lengkap jika dibandingkan dengan hasil AMI pada tahun sebelumnya, hanya perlu lebih diperhatikan kembali perawatan serta pengupdatean arsip dan dokumen-dokumen yang telah habis masa berlakunya serta memastikan kembali setiap kegiatan ataupun proses kerja yang ada di LPPM harus terdokumentasi secara tertulis atau memiliki bukti fisik. Pelaksanaan kegiatan di LPPM telah mengikuti proses PPEPP dan diharapkan dapat ditingkatkan lagi kedepannya agar dapat berjalan secara maksimal. Ditemukan database penelitian dan PKM telah tersistem dan tersimpan dengan cukup rapi berupa *softcopy* dan *hardcopy*, dokumen-dokumen penelitian dan PKM yang dilakukan oleh dosen telah terdata sehingga memudahkan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan penelitian dan PKM yang dilaksanakan oleh dosen namun untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi penelitian dan PKM yang perlu lebih ditingkatkan kembali kinerjanya, jadwal kegiatan monev tersebut harus dibuat dan dijalankan secara rutin serta terdokumentasi, jangan sampai kegiatan berjalan namun pendokumentasiannya tidak ada.

Peningkatan jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat Hak kekayaan intelektual untuk produk dari hasil penelitian dan PKM harus di tingkatkan pada tahun 2023. Kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak eksternal STAB

Nalanda masih sangat minim, dan belum adanya pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari luar negeri, hal tersebut masih menjadi temuan Mayor yang harus segera di perbaiki. Beberapa temuan lainnya seperti kegiatan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang belum sesuai dengan standar, publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang juga masih kurang dari yang diharapkan, temuan-temuan tersebut diharapkan dapat segera di perbaiki dan di tingkatkan standarnya mengikut rencana tindak lanjut yang telah dirumuskan.

4.2. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan hasil audit mutu internal yang telah dipaparkan diatas maka dapat di simpulkan bawah perlu adanya peningkatan pelayanan dan kualitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat agar dapat lebih maksimal dalam memfasilitasi semua dosen tetap dalam hal implementasi Tridharma perguruan tinggi. Terus memotivasi dosen dan mahasiswa untuk giat melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di setiap tahunnya. LPPM perlu melakukan kegiatan-kegiatan untuk lebih memotivasi semua dosen tetap untuk melakukan publikasi ke jurnal nasional terakreditasi ataupun jurnal nasional terakreditasi. Diharapkan segera dibentuknya tim yang dapat berfokus untuk mengakomodir dosen tetap dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Dosen tetap diharapkan dapat mendaftarkan karya-karya yang telah dihasilkan untuk menambah jumlah HaKI yang ada serta rutin melaksanakan diseminasi hasil penelitian dan PKM nya. LPPM juga perlu membuat rencana strategis kerja sama dan proposal kerja sama penelitian dan pkm dengan target mitra kerja sama dari luar negeri untuk menghimpun dana hibah dari luar negeri, bantuan sarana prasarana penelitian dan pkm ataupun bantuan dalam mempublikasikan hasil PKM dan Penelitian dosen.

Tim audit merekomendasikan untuk Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat beserta jajarannya untuk mempertahankan kinerja yang telah baik, dan segera melakukan perbaikan terhadap temuan audit ketidaksesuaian berdasarkan hasil Audit Mutu Internal yang telah dilakukan pada tahun 2022 ini. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi harus dilakukan secara rutin dan terdokumentasi. Peningkatan etos kerja Tridharma khususnya bidang penelitian dan PKM bagi seluruh dosen tetap perlu dilakukan program studi. Pengarsipan dokumen harus lebih rapi dan terstruktur dipusatkan pada satu bagian agar data-data ataupun dokumen yang telah dibuat mudah untuk ditelusuri kembali. SDM pengelola perlu terus memutakhirkan kompetensi tata kelolanya agar dapat menunjang dan mendukung lebih memajukan STAB Nalanda kedepannya.

**LAPORAN HASIL AUDIT
DIPERSIAPKAN OLEH**

Nama : Mettadewi Wong, S.H., S.Ag., M.Pd.B.

Jabatan : Lead Auditor

Tanggal Pembuatan Laporan : 2 Desember 2022

Tanda Tangan :



Nama : Dian Tika Sujata, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Auditor

Tanggal Pembuatan Laporan : 2 Desember 2022

Tanda Tangan :

